

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Atas Kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 Terhadap Perusahaan di Subsektor Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Randy Heriyanto¹, Fitra Oliyan²

heriyantorandy@gmail.com¹ . oliyan.fitra@gmail.com²

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang¹

Email:heriyantorandy@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang²

Email:oliyan.fitra@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan merupakan salah satu alat bantu bagi para investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Pada awal tahun 2020 telah terjadi pandemi yang dikenal dengan COVID-19. Dampak dari pandemi ini mulai dirasakan di negara Indonesia pada awal bulan Maret, sehingga terjadi keresahan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adanya kebijakan tentang anjuran bekerja di rumah tidak bisa dilakukan pada setiap sektor industri. Hal ini berimbas pada pekerjaan yang tidak bisa tergantikan dengan work from home. Akhirnya, ada masyarakat yang penghasilannya berkurang dan bahkan hilang. Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai kelonggaran kredit dalam waktu satu tahun setelah diterbitkannya POJK 11/POJK.03/2020. Peraturan ini merupakan kelonggaran yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki kredit kepada pihak financing. Perusahaan dalam sektor keuanganlah yang memiliki dampak langsung atas kebijakan ini. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan akan diketahui apakah pengaruhnya terhadap kinerja keuangan di subsektor lembaga keuangan.

Kata kunci: Lembaga Keuangan, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets.

ABSTRACT

The economic growth of a company is one of the tools for investors to make investment decisions. At the beginning of 2020 there was a pandemic known as COVID-19. The impact of this pandemic began to be felt in Indonesia in early March, resulting in unrest in carrying out daily activities. The existence of a policy regarding the recommendation to work at home cannot be implemented in every industrial sector. This has an impact on work that cannot be replaced with work from home. Finally, there are people whose income is reduced and even lost. The government issued a policy regarding credit concessions within one year after the issuance of POJK 11 / POJK.03 / 2020. This regulation is a concession given to people who have credit to financing parties. It is companies in the financial sector that have a direct impact on this policy. Based on the research that will be conducted, it will be known whether the effect on financial performance in the financial institution sub-sector.

Kata kunci: Financial Institution, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets.

Pengantar

Keputusan dalam berinvestasi didasari oleh banyak hal. Investasi bisa menjadi sebuah solusi atas perubahan yang tidak menentu yang akan terjadi di kemudian hari. Para investor bisa mencari beberapa patokan yang bisa menjadi acuan untuk melakukan investasi itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan merupakan salah satu alat bantu bagi para investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi.

Jika ingin berinvestasi pada perusahaan tertentu, perusahaan tersebut bisa jadi terkena imbas pada awal pada awal tahun 2020. Di tahun ini telah terjadi pandemi yang dikenal

dengan COVID-19. Dampak dari pandemi ini mulai dirasakan di negara Indonesia pada awal bulan Maret, sehingga terjadi keresahan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adanya kebijakan tentang anjuran bekerja di rumah tidak bisa dilakukan pada setiap sektor industri. Hal ini berimbas pada pekerjaan yang tidak bisa tergantikan dengan work from home. Akhirnya, ada masyarakat yang penghasilannya berkurang dan bahkan hilang. Pekerjaan yang bukan dari instansi pemerintahan dan tidak mendapat gaji pokok perbulan mendapat imbas dari pandemi ini karena diberlakukannya social distancing yang merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Social distancing adalah tindakan pembatasan untuk mengendalikan infeksi nonfarmasi atau memperlambat penyebaran suatu penyakit menular (Rizka,2020). Tindakan ini bertujuan mengurangi penyebaran virus dalam masyarakat. Social distancing ini bisa juga disebut dengan physical distancing yang memiliki arti menjaga jarak antara diri sendiri dan orang yang berada di luar rumah (NICRD,2020).

Indonesia mengeluarkan aturan untuk pembatasan sosial dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini menyebabkan banyak aktivitas pekerjaan tidak terlaksana dengan semestinya. Kemampuan finansial masyarakat yang tidak memiliki gaji pokok setiap bulan tidak akan mampu memenuhi kewajiban atau tanggungan yang dimilikinya.

Penelitian ini akan melihat dampak dari kebijakan tentang kelonggaran kredit dari peraturan POJK 11/POJK.03/2020 karena adanya pembatasan sosial ini. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak dari peraturan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil tanggal penerbitan peraturan tersebut sebagai cut off pembandingan saat sebelum dan setelah diterbitkannya kebijakan dari pemerintah ini. Sejalan dengan Fitra (2013) didalam penelitiannya mengenai return dengan pendekatan disposition effect memisahkan penelitian menjadi empat periode. Salah satunya adalah saat masa krisis keuangan global pada tahun 2008. Ini menjadi salah satu faktor untuk melihat perbedaan yang terjadi pada periode yang tidak terdapat masalah global yang nantinya akan menjadi penentu para investor untuk mengambil keputusan.

Ada berbagai sebab yang mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan. Akan tetapi, peneliti akan membahas mengenai dampak dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan itu sendiri berpengaruh besar terhadap return saham yang nantinya menjadi penentu keputusan investor dalam investasi di pasar modal. Menurut Fitra (2016) kinerja keuangan perusahaan dan faktor makroekonomi mempengaruhi return saham.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai kelonggaran kredit dalam waktu satu tahun setelah diterbitkannya POJK 11/POJK.03/2020. Peraturan ini merupakan kelonggaran yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki kredit kepada pihak financing institution. Hal ini merupakan bantuan kepada masyarakat yang keadaan perekonomiannya mulai melemah. Apakah masyarakat masih mampu menyisihkan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi di financial institution? Perusahaan dalam subsektor lembaga keuangan yang memiliki dampak langsung atas kebijakan ini. Oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk melihat gambaran atas kinerja keuangan pada subsektor lembaga keuangan.

Analisis Deskriptif Pengembalian Saham Transaksi Rumah Tangga Asing dan dan

Perusahaan yang terdaftar dalam subsektor *financial institution* sebelum dan setelah kebijakan POJK 11/POJK.03/2020

Tabel 1. Nama Perusahaan Subsektor *Financial Institution*

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	BBLD	Buana Finance Tbk.
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk.
8	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
9	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
10	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.
11	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
12	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
13	POLA	Pool Advista Finance Tbk.
14	TIFA	Tifa Finance Tbk.
15	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.
16	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.
17	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Perusahaan tersebut memiliki dampak langsung terhadap peraturan POJK 11/POJK.03/2020 yang telah dikeluarkan. Berikut data mengenai variabel terkait

Tabel 2. Rasio Keuangan Perusahaan Quarter 1 Tahun 2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	D/E Ratio	TATO	ROA
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	3.35	0.329607	6
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	3.27	0.120179	1.16
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2.14	0.235618	3.73
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.22	0.16648	4.11
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	1.58	0.178483	2.98
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	0.01	0.171779	16.3
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk.	2.78	0.101874	-6.36
8	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	0.01	0.083682	4.35
9	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	6.13	0.192392	-10.8
10	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	3.05	0.097935	1.05
11	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	5.94	0.127338	0.47
12	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.07	0.388251	7.98
13	POLA	Pool Advista Finance Tbk.	0.14	0.081206	-11.3
14	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2.27	0.15047	2.73
15	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	0.1	0.156098	5.4
16	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	2.97	126.5946	0.07
17	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	5.03	0.252766	3.14

Tabel 3. Rasio Keuangan perusahaan quarter 2 – 2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	D/E Ratio	TATO	ROA
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	3.66	0.081299	5.98
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	3.2	0.0397	1.28
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2.12	0.070935	6.66
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.18	0.091532	4.03
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	1.48	0.180462	3.14
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	0.01	0.016335	2.44
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk.	2.78	0.1052	-6.36
8	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	0.01	0.017091	3.91
9	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	0.96	0.035862	-4.68
10	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	4.45	0.020305	0.39
11	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	7.34	0.0464	0.36
12	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.08	0.096018	8.71
13	POLA	Pool Advista Finance Tbk.	0.07	0.014334	-4.81
14	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2.15	0.034138	2.24
15	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	0.1	0.041204	5.83
16	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	3.6	0.030819	2.33
17	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	5.89	0.077143	2.17

Dari data tersebut akan diolah menjadi uji beda, apakah dampak setelah terjadinya POJK 11/POJK.03/2020. Data akan diolah menggunakan uji beda Mann Whitney, hal ini dilakukan karena variabel yang diuji merupakan bentuk skala rasio dan data juga tidak diperlukan dalam keadaan berdistribusi normal namun dalam kemiringan yang sama.

Uji beda Mann Whitney U Test pada quarter satu dan quarter dua

Debt to Equity Ratio

Kesamaan bentuk atau penyebaran data terlihat dari Rasio Skewness yang bisa dicari dengan skewness dibagi dengan standar error skewness. Rasio skewness dari rasio Debt to Equity Ratio pada quarter 1 adalah 0.98 dan pada quarter 2 adalah 1.65. Ini menunjukkan bahwa kedua data yang diuji memiliki penyebaran data yang sama.

Hasil uji beda Debt to Equity Ratio

Tabel 4. Mean DER

Quarter	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER Quarter 1	17	17.94	305.00
Quarter 2	17	17.06	290.00
Total	34		

Tabel 5. Hasil Uji Beda Mann Whitney DER

	DER
Mann-Whitney U	137.000
Wilcoxon W	290.000
Z	-.259
Asymp. Sig. (2-tailed)	.796
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.812 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Quarter

Dari hasil tersebut bisa dilihat Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Ini berarti perusahaan yang ada menanggung tingkat hutang yang relatif sama dari quarter 1 dan quarter 2. Perusahaan – perusahaan tidak terdampak akan kebijakan POJK dari segi tingkat hutang.

Total Asset Turn Over

Hasil dari Rasio Skewness dari periode 1 adalah 7.49 dan periode 2 adalah 2.60. ini menunjukkan bahwa penyebaran data sama ke kanan. Akan tetapi pada periode quarter 1 hasilnya tidak dalam rentang penyebaran yang sama dari quarter 2. Jika ditelusuri lebih lanjut perusahaan Verena Multi Finance Tbk. Mengalami peningkatan pendapatan yang drastis pada quarter 1. Sehingga data ini bisa mengganggu gambaran perusahaan di bidang financial institution secara keseluruhan. Jika data perusahaan Verena Multi Finance Tbk. Dihilangkan maka akan terlihat maka rasio skewness dari quarter 1 menjadi 2.16 dan pada quarter 2 menjadi 2.38. Ini berarti kemiringan dari quarter 1 dan 2 telah dalam rentang yang sama.

Tabel 6. Mean TATO

	Quarter	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TATO	Quarter 1	16	23.25	372.00
	Quarter 2	16	9.75	156.00
	Total	32		

Tabel 7. Hasil Uji Beda Mann Whitney TATO

	TATO
Mann-Whitney U	20.000
Wilcoxon W	156.000
Z	-4.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Quarter

Hasil dari Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05. ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan pada quarter 2 menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Financial institution menerima lebih sedikit dana dari masyarakat untuk dihimpun. Masyarakat mengalami penurunan kemampuan untuk berinvestasi dalam financial institution.

Return On Assets

Hasil dari rasio skewness pada quarter 1 adalah -0.62 dan pada quarter 2 adalah -1.18. hasil penyebaran data untuk ROA ini relatif sama.

Tabel 8. Mean ROA

	Quarter	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	Quarter 1	17	17.65	300.00
	Quarter 2	17	17.35	295.00
	Total	34		

Tabel 9. Hasil Uji Beda Mann Whitney ROA

	ROA
Mann-Whitney U	142.000
Wilcoxon W	295.000
Z	-.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.931
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.946 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Quarter

Hasil dari Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari quarter 1 dan 2. Perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang financial institution masih mendapatkan laba dan mengaturnya secara efisien dari sumber aset yang dimilikinya.

Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak perekonomian pada masyarakat. Hal yang mendasari penilitan ini adalah adanya kebijakan Peraturan POJK 11/POJK.03/2020. Ini menyebabkan perubahan ekonomi pada masyarakat. Keuangan yang ada pada masyarakat bisa terlihat diantaranya dalam Financial Institution. Financial institution itu sendiri bertugas melakukan penghimpunan dana yang nantinya akan memberikan fasilitas produk di bidang keuangan serta memutar arus uang dalam perekonomian. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Debt to Equity Ratio, dari segi ini tidak terjadi perubahan yang signifikan. Perusahaan – perusahaan masih memiliki tingkat hutang yang masih sama dari sebelum dan sesudah penerapan kebijakan POJK
2. Total Asset Turn Over, dari segi ini bisa terlihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan. Pendapatan Financial institution yang mana bersumber dari dana masyarakat tidak sebanyak sebelum penerapan POJK
3. Return on Assets, dari segi ini financial institution masih bisa mengelola asetnya secara efisien

Referensi

- [1] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- [2] Harahap, S. S. .2007. *Analisis Krirtis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada
- [3] Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- [4] Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan, Liberty*, Yogyakarta.
- [5] NICRD. 2020. “*Social Distancing, Quarantine, and Isolation.*” Retrieved April 1, 2020 (<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/social-distancing.html>).
- [6] Oliyan, Fitra. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- [7] Oliyan, Fitra. 2013. *Analisa Tingkat Pengembalian Investor Lokal Dan Investor Asing Dengan Menggunakan Pendekatan Disposition Effect* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Padang).
- [8] Rizka. 2020. “*Arti Social Distancing Dan Physical Distancing, Apa Bedanya?*” Retrieved April 1, 2020 (<https://www.indozone.id/life/WYsAgk/perbedaan-social-distancing-dan-physical-distancing/read-all>).
- [9] Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.